

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sebuah perusahaan tentunya ingin terus berkembang dan tujuannya dapat tercapai. Dari beberapa literatur dapat diketahui bahwa berdirinya sebuah perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas. Tujuan perusahaan yang pertama adalah ingin memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan dan para pemilik saham. Sedangkan tujuan yang terakhir yaitu memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham. Kedua tujuan perusahaan tersebut sebenarnya secara substansial tidak banyak memiliki perbedaan, hanya saja penekanan yang ingin dicapai oleh tiap-tiap perusahaan berbeda antara yang satu dengan perusahaan yang lain. (Mahendra, dkk, 2012).

Optimalisasi nilai perusahaan dapat memberi kemakmuran pemegang saham secara maksimal apabila harga tersebut meningkat. Semakin banyak peningkatan harga saham sebuah perusahaan, maka semakin maksimum pemegang saham. Menurut Nurlela dan Islahuddin (2008) *Enterprise Value* (EV) atau dikenal juga sebagai *firm value* (nilai perusahaan) merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar menilai perusahaan secara keseluruhan.

Rata-rata di Indonesia, keuntungan atas kepemilikan sebuah saham berkisar antara 2%-4%. Nilai tersebut akan diberikan sesuai dengan kinerja perusahaan dan

penentuan nilai yang dibagikan berdasarkan persetujuan semua pemilik perusahaan (pemegang saham) dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). (Kompas, 2015).

Dalam peningkatan nilai perusahaan ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan yaitu yang pertama keputusan investasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, dimana keputusan investasi menyangkut tentang keputusan pengalokasian dana. Investasi modal sebagai aspek utama kebijakan manajemen keuangan karena investasi adalah bentuk alokasi modal yang realisasinya harus menghasilkan manfaat atau keuntungan dimasa yang akan datang. Kebijakan kedua setelah keputusan investasi adalah kebijakan pendanaan, dalam hal ini manajer keuangan dituntut untuk bisa menentukan struktur modal dalam kaitannya dengan pendanaan aktivitas investasi perusahaan. Dan Kebijakan yang terakhir adalah kebijakan dividen, dalam hal ini kebijakn dividen menentukan berapa banyak yang harus di bayarkan kepada pemegang saham dan berapa banyak yang harus ditahan kembali di dalam perusahaan (laba ditahan). Dalam penelitian ini maka *leverage*, likuiditas, profitabilitas dan kebijakan dividen. Dari sudut pandang investor empat faktor tersebut merupakan indikator penting dalam menilai prospek perusahaan di masa mendatang.

Rasio keuangan yang digunakan dan perkiraan mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini yang pertama adalah *leverage* yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini diukur dengan membandingkan antara hutang

termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas (Kasmir, 2013:157). Penelitian yang menguji tentang *leverage* yaitu penelitian Putri dan Ikhsan (2014), mengatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian Nanggola dan Listiadi (2014) yang mengatakan *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Rasio kedua yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah likuiditas yang diproksikan dengan *cash ratio*. Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar hutang yang harus segera dipenuhi (hutang lancar) dari kas yang tersedia dalam perusahaan dan dari surat berharga yang dapat diuangkan. Rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang lancarnya lebih cepat dibandingkan dengan *current ratio* maupun *quick ratio*. Hal ini disebabkan karena *current ratio* mengandung akun piutang dagang dan persediaan dimana kedua akun tersebut relatif lama untuk menjadi kas. Beberapa penelitian terdahulu menemukan hasil yang berbeda yakni penelitian Fadli (2015) mengatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Fitriyani (2012) mengatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Rasio terakhir yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diproksikan dengan *return on equity* (ROE). Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal sendiri yang dimiliki. Semakin tinggi tingkat laba yang diperoleh, maka kemampuan

perusahaan untuk membayar dividen juga semakin tinggi dan harga saham yang dihasilkan perusahaan akan semakin tinggi pula. Hal ini juga dapat mencerminkan nilai perusahaan yang dimiliki melalui harga sahamnya. Penelitian terdahulu yang menguji tentang profitabilitas terdapat hasil penelitian yang berbeda yaitu penelitian Mahendra dkk (2012) mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Pramesti (2015) mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selain beberapa rasio yang menjadi signal bagi investor dalam baik buruknya perusahaan adalah kebijakan dividen. Dalam penelitian ini kebijakan dividen digunakan sebagai variabel pemoderasi pada pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan kebijakan dividen menjadi pusat perhatian banyak pihak seperti pemegang saham, kreditor, maupun pihak eksternal lain yang memiliki kepentingan dari informasi yang dikeluarkan perusahaan. Dividen memiliki atau mengandung unsur informasi sebagai syarat prospek perusahaan. Semakin besar dividen yang dibagikan kepada pemegang saham, maka kinerja perusahaan dianggap baik dan akhirnya pada penilaian terhadap perusahaan yang tercermin melalui harga saham itu semakin baik pula. Beberapa penelitian terdahulu telah mengembangkan dan menguji berbagai model untuk menjelaskan kebijakan dividen sebagai variabel moderating terkait dengan profitabilitas serta terjadi perbedaan hasil penelitian. Penelitian Fadli (2015) dan Ikhsan (2014) mengatakan bahwa kebijakan dividen mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian

Mahendra dkk (2012) yang mengatakan bahwa kebijakan dividen tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Kelompok perusahaan yang tergabung kedalam perusahaan sektor metal dan mineral (*Mining*) yang *go public* di Bursa Efek Indonesia dipilih sebagai perusahaan yang diteliti dengan mempertimbangkan bahwa perusahaan pertambangan adalah sektor metal dan mineral (*Mining*) yang mengalami penurunan permintaan yang sedang turun dan cadangan sumber daya alam yang semakin menipis (terbatas). Selain itu pula sektor metal dan mineral (*Mining*) yang didukung pada sub sektor pertambangan sejauh ini belum menunjukkan adanya indikasi penguatan terlebih lagi dengan tidak adanya stimulus baik stimulus dari pemerintah maupun stimulus pasar. Dalam keadaan seperti ini manajemen dituntut untuk mendapatkan laba dan meningkatkan nilai perusahaan dengan cara menjalankan fungsi manajemen keuangan dengan baik meliputi rasio *leverage*, likuiditas, profitabilitas dan kebijakan dividen.



**Gambar1.1**  
**Perkembangan Indeks Harga Sektor *Mining***  
**Periode 2005-2015**

Gambar 1.1 menunjukkan indeks harga sektor metal dan mineral (*Mining*) mengalami penurunan yang sangat tinggi jauh dibawah perkembangan IHSG, saham sektor metal dan mineral (*Mining*) mengalami penurunan hingga -96,7%. Perlambatan ekonomi dunia menyebabkan permintaan bahan tambang menurun drastis sehingga kinerja perusahaan metal dan mineral (*Mining*) tertekan. Apalagi permintaan dari China sebagai importir terbesar terus turun. (Bareksa.com 2016).

Berkaitan dengan fenomena dan ditemukannya perbedaan hasil penelitian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melanjutkan penelitian lebih lanjut tentang **“Pengaruh Rasio *Leverage*, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Metal Dan Mineral (*Mining*) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu sebagai berikut ini :

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah kebijakan dividen dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?

### 1.3 **Tujuan Penelitian**

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengkaji secara mendalam mengenai pengaruh kebijakan dividen pada nilai perusahaan secara detail. Dapat diketahui tujuan peneliti sebagai berikut ini :

1. Untuk menguji pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menguji pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi.

### 1.4 **Manfaat Penelitian**

Dengan dicapainya tujuan penelitian tersebut, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut ini :

1. Bagi Perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan informasi sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran bagi perusahaan didalam pengambilan keputusan khususnya yang berkaitan dengan nilai perusahaan.
2. Bagi Investor, hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan refrensi atau pertimbangan pada analisis fundamental laporan keuangan perusahaan, khususnya bagi individual investor yang tertarik untuk berinvestasi agar dapat mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya, hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan tambahan referensi maupun pengetahuan bagi penelitian selanjutnya yang memungkinkan juga melakukan penelitian berkaitan dengan nilai perusahaan.

### **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Pada penelitian ini memiliki sistematika penelitian yang disusun secara sistematis dimana setiap sub babnya berisi tentang penjabaran penjelasan yang saling berurutan satu sama lain guna mempermudah dalam menyusun dan memahami seluruh rangkaian dan penelitian. Sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut :

#### **BAB I           PENDAHULUAN**

Pada bab ini dijelaskan tentang latar belakang yang digunakan peneliti sebagai landasan pemikiran, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

#### **BAB II          TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian sekarang, landasan teori yang dijadikan sebagai pedoman konsep dasar dari permasalahan yang dibahas pada penelitian sekarang, kerangka penelitian dan hipotesis penelitian.



### **BAB III      METODE PENELITIAN**

Pada bab ini dijelaskan mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel yang digunakan dalam penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

### **BAB IV      GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Pada bab ini dijelaskan mengenai gambaran subyek penelitian serta analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan.

### **BAB V      PENUTUP**

Pada bab ini akan diuraikan tentang kesimpulan, keterbatasan, dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

